

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Artinya, besar kecilnya penggunaan utang tidak secara langsung memengaruhi laba perusahaan, karena kinerja profitabilitas lebih ditentukan oleh faktor operasional dibandingkan komposisi pendanaan.
2. Secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Variabel ini merupakan faktor paling dominan dalam penelitian ini, sehingga peningkatan penjualan terbukti berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan.
3. Secara parsial efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Rendahnya tingkat perputaran aset mengindikasikan bahwa pengelolaan aset yang kurang optimal dapat menekan laba perusahaan, sehingga efektivitas pemanfaatan aset perlu menjadi perhatian utama.
4. Secara simultan solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 83,5% variasi profitabilitas, yang menunjukkan bahwa kinerja laba perusahaan merupakan hasil interaksi antara aspek pendanaan, pertumbuhan penjualan, dan pengelolaan aset secara terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih besar bagi sektor ritel melalui kebijakan yang mampu menjaga stabilitas harga serta meningkatkan daya beli masyarakat. Pemerintah juga dapat memberikan bantuan insentif, dukungan pembiayaan, dan pelatihan manajemen usaha agar perusahaan ritel dapat bertahan dan berkembang. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat sistem regulasi yang membantu perusahaan menghadapi tantangan persaingan bisnis yang semakin ketat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih fokus dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan karena variabel ini terbukti memberikan pengaruh terbesar terhadap profitabilitas. Perusahaan juga perlu memperbaiki efisiensi operasional dengan mengoptimalkan penggunaan aset agar biaya operasional dapat ditekan dan laba dapat meningkat. Selain itu, perusahaan harus mempertahankan solvabilitas yang sehat agar operasional perusahaan tetap berjalan lancar dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, biaya operasional, leverage lain, maupun faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga agar penelitian lebih komprehensif. Selain itu, ruang lingkup penelitian dapat diperluas dengan menambah jumlah perusahaan atau memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendalam.